

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Talent Management*, loyalitas kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan di CV Danger Advertising. Subjek penelitian ini adalah karyawan di CV Danger Advertising

3.1.1 Gambaran Umum CV Danger Advertising

CV Danger Advertising merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang periklanan / advertising. CV Danger Advertising telah berdiri kurang lebih selama 5 tahun. Pada awalnya CV Danger Advertising hanya memiliki 8 orang karyawan, seiring berkembangnya perusahaan ini, sehingga CV Danger Advertising merekrut tenaga-tenaga baru yang terampil, sehingga jumlah karyawan di CV Danger Advertising sekarang berjumlah 49 orang. CV Danger Advertising juga memiliki kelemahan diantaranya, CV Danger Advertising memiliki tempat usaha yang tidak cukup luas sehingga dapat menghambat proses produksinya. Disamping itu CV Danger Advertising memiliki kelemahan dan segi manajemen keuangannya, hal ini dapat terlihat dari pembuatan laporan keuangan yang baru dilakukan pada tahun keempat setelah perusahaan ini berdiri.

Bisnis advertising sudah cukup berkembang di Kota Tasikmalaya karena banyak pasar yang membutuhkan jasa advertising. CV Danger Advertising sudah memiliki segmen pasar yang cukup luas, dapat dilihat dari berbagai konsumen

yang pernah menggunakan jasa CV Danger Advertising. Namun CV Danger Advertising masih terus berusaha untuk memasuki segmen pasar yang baru guna mengembangkan usahanya. CV Danger Advertising juga tidak terlepas dari pemasaran, guna mencapai tujuan — tujuan yang ingin dicapai perusahaan tersebut, serta menghadapi persaingan dari perusahaan-perusahaan sejenis.

3.1.2 Visi dan Misi

Visi CV Danger Advertising adalah menjaga pertumbuhan organisasi perusahaan yang telah membentuk nilai yang sebenarnya untuk memprioritaskan layanan dan tanggung jawab di atas yang lain, serta perusahaan berkomitmen agar berhasil meyakinkan sebagai perusahaan periklanan rumah yang profesional dan andal.

Misi CV Danger Advertising adalah menawarkan pelayanan periklanan yang terbaik bagi pembeli baik itu kualitas, pelayanan, maupun nilai terbaik kepada calon konsumen.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian yang Digunakan

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang didefinisikan sebagai alat untuk menggambarkan situasi dan kondisi fakta dan gejala mereka yang diperoleh melalui penelitian mengenai Pengaruh *Talent Management*, loyalitas kerja dan disiplin kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV Danger Advertising.

Studi ini memiliki sifat “*ex-post de facto*”, studi variabel eksogen atau variabel yang memberikan pengaruh, sedangkan variabel endogen adalah variabel

yang dipengaruhi atau menerima pengaruh dan variabel moderator adalah variabel yang memberikan bantuan terhadap variabel eksogen dalam meningkatkan variabel endogen. Penulis menggunakan pengaruh *Talent Management*, loyalitas kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan (Sugiyono, 2018: 7).

Melalui penelitian ini, efek antara perumusan masalah dan tujuan penelitian yang menjawab masalah, independen (eksogen), variabel yang mempengaruhi, variabel yang dipengaruhi (endogen) dan mediator sebagai penunjang pengaruh. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini menggunakan variabel *Talent Management* (X_1), Loyalitas Kerja (X_2) dan Disiplin Kerja (X_3) sebagai variabel eksogen dan Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel endogen.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Secara operasional, perlu untuk mendefinisikan variabel yang bertujuan menjelaskan makna variabel penelitian. Pengoperasian variabel adalah sebagai berikut.:

1. Variabel bebas (Eksogen)
 - a. Menurut Wibowo (2014: 49) mengartikan bahwa *Talent Management* adalah sebuah konsep yang dimulai dari bagaimana bisa merencanakan, mendapatkan, mengembangkan, dan mempertahankan sebuah bakat dalam perusahaan atau perusahaan.
 - b. Menurut Hasibuan (2017: 95), menyatakan bahwa “Loyalitas kerja adalah kesetiaan dicerminkan oleh kesediaan karyawan menjaga dan membela organisasi didalam maupun diluar pekerjaan dari sebagian orang yang tidak bertanggung jawab”

- c. Menurut Hasibuan (2017: 193) menyatakan disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku.

2. Variabel Terikat (Endogen)

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2016: 67) “Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai secara tepat yang dilakukan oleh seorang Karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Semua skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan skala Likert dengan 5 kategori pilhan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Untuk lebih jelasnya, tabel operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi Variabel (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
<i>Talent Management</i> (X ₁)	Menurut (Wibowo, 2014) mengartikan bahwa <i>Talent Management</i> adalah sebuah konsep yang dimulai dari bagaimana bisa merencanakan, mendapatkan, mengembangkan, dan mempertahankan sebuah bakat dalam perusahaan atau perusahaan	<i>Talent acquisition</i> <i>Talent development</i> <i>Talent retention</i>	– <i>Finding</i> – <i>Selection</i> – <i>Identifying</i> – <i>Depeloving</i> – <i>Improving</i> – <i>Leader</i> – <i>Training</i> – <i>Directing</i> – <i>Loyalty</i>	Likert

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Loyalitas Kerja (X ₂)	Menurut (Hasibuan, 2017: 95), menyatakan bahwa “Loyalitas kerja adalah kesetiaan dicerminkan oleh kesediaan karyawan menjaga dan membela organisasi didalam maupun diluar pekerjaan dari sebagian orang yang tidak bertanggung jawab”	Taat Pada Aturan	– Ketaatan – Kepatuhan	Likert
		Tanggung Jawab	– Tanggung jawab pekerjaan – Kesanggupan kerja	
		Kemauan Untuk Bekerja Sama	– Kerja sama – Hubungan baik	
		Rasa Memiliki	– Perasaan memiliki – Tanggung jawab – Komitmen	
		Kesukaan Terhadap Pekerjaan	– Kesenangan – Kenyamanan – Menyukai pekerjaan – Kesesuaian harapan	
Disiplin Kerja (X ₃)	Menurut (Hasibuan, 2017) menyatakan disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku	Frekuensi Kehadiran	– Kehadiran karyawan tepat waktu di tempat kerja – Absensi	Likert
		Tingkat Kewaspadaan Karyawan	– Ketelitian – Perhitungan	
		Ketaatan pada Standar Kerja	– Mentaati pedoman kerja – Tanggung jawab	
		Ketaatan pada Peraturan Kerja	– Kepatuhan – Kelancaran	
		Etika Kerja	– Suasana harmonis – Saling menghargai	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut (Anwar Prabu Mangkunegara., 2016: 67) “Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai secara tepat yang dilakukan oleh seorang Karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”	Kualitas Kerja	– <i>Knowledge</i> – <i>Skill</i>	Likert
		Kuantitas Kerja	– <i>Quantitiy</i> – <i>Work speed</i>	
		Konsistensi Karyawan	– <i>Work Ability</i> – <i>Understand job description</i>	
		Kerjasama	– <i>Timwork</i> – <i>Good Relationship</i>	
		Sikap Karyawan	– <i>Authority</i> – <i>Appropriate working time</i>	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini.

1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal - hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2017). Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber secara langsung tatap muka.

2) Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para

responden untuk dijawab (Sujarweni V.W: 2020: 75). Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden. Kuesioner/angket dalam penelitian ini berhubungan dengan stres kerja, *job resources*, dan *Well - Being* karyawan yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada tenaga kerja.

3) Studi Dokumentasi

Studi Dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya (Sujarweni V. W: 2020: 33). Studi dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan fakta di lapangan berdasarkan dokumentasi yang telah disediakan oleh BPJS Kesehatan Kantor Cabang Tasikmalaya berupa sejarah singkat, struktur organisasi, dan data karyawan atau tenaga kerja.

3.2.3.1 Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penulis menggunakan studi kuantitatif karena tipe data dalam penelitian ini adalah numerik dalam bentuk data yang diperoleh. Analisis lebih lanjut dilakukan dalam analisis data dari angka-angka yang diperoleh dari ringkasan survei. Studi ini menunjukkan *Talent Management*, loyalitas kerja dan disiplin kerja sebagai variabel independen dan kinerja karyawan sebagai variabel dependen.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber data penelitian yang umum diperoleh, dan sumber data dibagi menjadi dua bagian: sumber data primer dan sekunder. Data penelitian diperoleh dalam penelitian ini.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari target studi, dan informasi penelitian tentang pekerjaan di CV Danger Advertising mengenai *Talent Management*, loyalitas kerja dan disiplin kerja dan kinerja karyawan dan subjek penelitian tentang karyawan yang diperoleh.
- b. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari pihak ketiga sebagai sumber penyedia data penelitian. Misalnya, situs web perusahaan dan survei literatur lainnya tentang variabel penelitian.

Di bawah ini merupakan sumber data sekunder yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum CV Danger Advertising yang didapat dari website resmi
- 2) Buku kajian teori sebagai literatur variabel penelitian

3.2.3.2 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018: 136) populasi merupakan “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan populasi menurut Arikunto (2014: 66) menyatakan bahwa : “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitas mengenai karakteristik-

karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya”. Populasi pada penelitian ini adalah 49 karyawan CV Danger Advertising di Kota Tasikmalaya.

3.2.3.3 Sampel

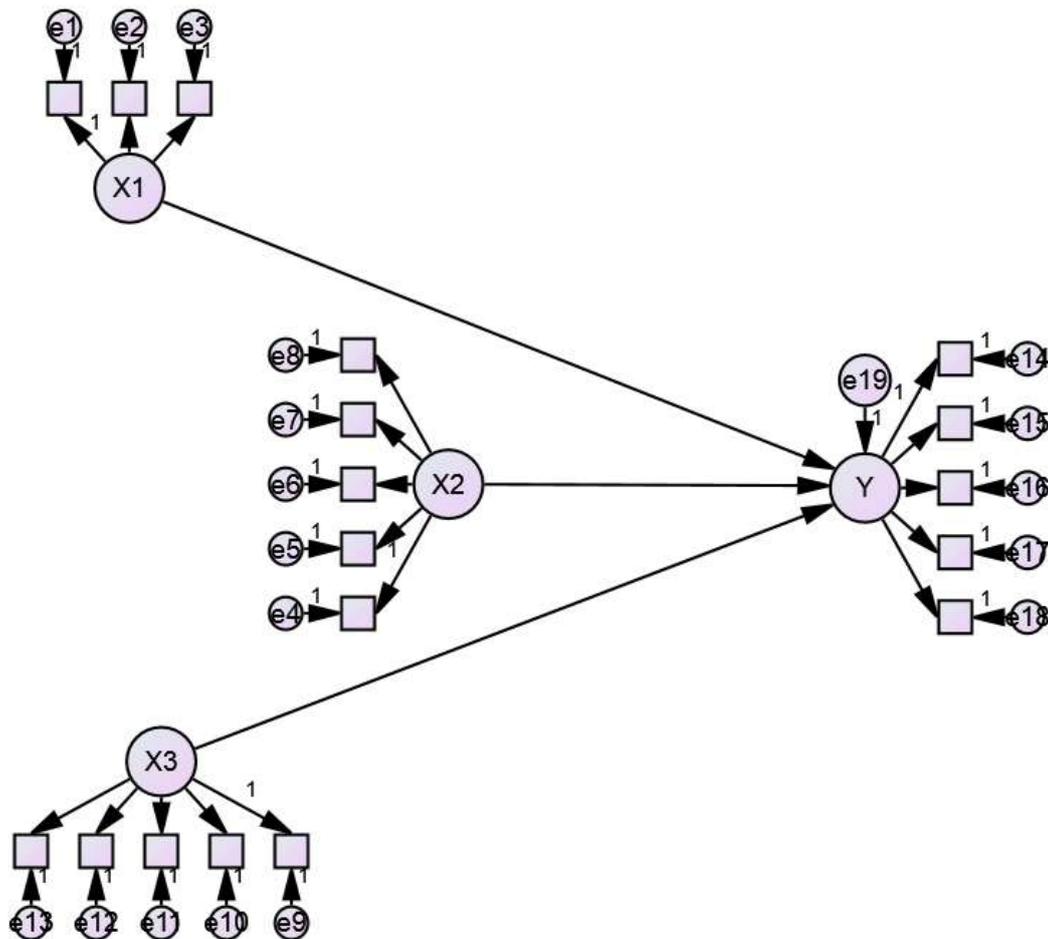
Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018: 81). Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2018: 84), bahwa *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau *full sampling*. Pengertian dari sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel sebanyak 49 karyawan CV Danger Advertising di Kota Tasikmalaya

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian adalah suatu dasar dari sebuah kepercayaan yang dapat menuntun seorang peneliti menemukan sebuah fakta-fakta melalui penelitian yang dilakukan. Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menghubungkan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus akan mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis atau jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang digunakan (Sugiyono, 2018: 8).

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh *Talent Management*, loyalitas kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV Danger Advertising”.

Maka model penelitian adalah sebagai berikut



Gambar 3. 1 Model Penelitian

Keterangan :

X1 : *Talent Management*

X2 : Loyalitas Kerja

X3 : Disiplin Kerja

Y : Kinerja Karyawan

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) menggunakan perangkat lunak SMART PLS 3.0. SEM sering digunakan oleh para peneliti dalam sistem ilmu sosial karena tingkat kebebasan penelitian yang tinggi yang menghubungkan teori dan data, dan kemampuannya untuk menganalisis jalur menggunakan variabel potensial. Metode kuadrat terkecil parsial (PLS adalah metode analitik yang cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Juga, data tidak harus berupa distribusi normal multivariat (Indikator dengan skala rasio dari kategori, angka dan interval ordinal dapat digunakan dalam model yang sama). Sampel tidak perlu besar (Ghozali, 2018).

Metode *Partial Least Square* (PLS) juga dapat menjelaskan apakah ada hubungan antara variabel potensial. Selain itu, PLS juga digunakan untuk mengkonfirmasi teori pendukung variabel, sehingga studi berdasarkan prediksi PLS cocok untuk analisis data. *Partial Least Square* (PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan apakah ada hubungan antara variabel potensial. *Partial Least Square* (PLS) dapat secara bersamaan menganalisis konfigurasi yang dibentuk oleh indikator rekursi dan pembentukan. Ini tidak dapat dilakukan dengan SEM berbasis dispersi bersama. *Partial Least Square* (PLS) Pilihan metode didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penelitian ini ada empat variabel potensial yang dibentuk oleh indikator rekursi dan variabel diukur dengan pendekatan faktor sekunder berulang. Model mengasumsikan bahwa konfigurasi atau variabel laten

mempengaruhi indikator, dan arah sebab akibat beralih dari komponen ke indikator atau manifes (Ghozali, 2018), hubungan antara variabel laten.

Pendekatan untuk menganalisis faktor-faktor sekunder adalah dengan menggunakan metode yang juga dikenal sebagai pendekatan indikator iteratif atau model komponen hierarki. Pendekatan ini mengulangi sejumlah variabel manifes atau indikator, tetapi model ini memiliki keunggulan karena dapat diperkirakan menggunakan algoritma PLS standar (Ghozali, 2018).

SEM ini adalah dasar untuk dispersi dan memfasilitasi studi penulis yang dapat menggunakan ukuran sampel kurang dari 50 orang, misalnya, dibandingkan dengan SEM berdasarkan kovarian di mana jumlah sampel harus melebihi 15. PLS diciptakan untuk mempromosikan penelitian menggunakan model SEM yang cukup sederhana dan untuk melakukan analisis terperinci dari variabel ekstrinsik dan endogen.

1. Model Pengukuran atau Outer Model

a. Uji Validitas

Tes efektivitas digunakan untuk menilai apakah survei itu valid. Jika pertanyaan survei dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dengan survei, survei dikatakan valid. Tes validitas berlaku untuk semua item pertanyaan untuk setiap variabel. Ada beberapa tahap untuk tes yang dilakukan melalui Uji validitas *convergent validity*, *average variance extracted (AVE)*, dan *discriminant validity*.

1) *Content Validity*

Validasi survei dapat diperoleh dengan menggunakan survei yang banyak digunakan oleh para peneliti. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil survei literatur dengan koreksi yang diperlukan untuk menghindari kecenderungan responden untuk bersandar pada preferensi tertentu (Chin, 2010 dalam (Ghozali, 2015)).

2) *Convergent validity*

Ukuran konvergensi ini menunjukkan bagaimana setiap item pertanyaan mengukur kesamaan dalam indikator variabel. Oleh karena itu, hanya item pertanyaan yang sangat penting yang lebih dari dua kali kesalahan standar ketika mengukur item pertanyaan dalam variabel survei. Jika nilai AVE untuk setiap variabel melebihi 0,5 dan nilai beban untuk setiap item juga melebihi 0,5, validitas konvergensi dapat dipenuhi (Chin, 2010 dalam (Ghozali, 2015)).

3) *Average Variance Extrated (AVE)*

Tes validitas ini adalah untuk melihat nilai ekstraksi rata-rata yang didistribusikan (AVE) dan menilai validitas item pertanyaan. AVE adalah persentase dari rata-rata ekstraksi terdistribusi (AVE) nilai antara item pertanyaan atau indikator variabel yang merupakan ringkasan dari indikator konvergensi. Dalam arti yang baik, jika AVE untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari 0,5 (Chin, 2010 dalam (Ghozali, 2015)).

4) *Discriminant Validity*

Tes validitas ini menjelaskan bagaimana kedua variabel cukup berbeda satu sama lain. Jika nilai korelasi suatu variabel dengan variabel itu sendiri lebih besar dari nilai korelasi semua variabel lain, tes validitas diskriminasi dapat dipenuhi. Selain itu, jika nilai pemuatan silang ke variabel itu sendiri untuk setiap item pernyataan variabel lebih besar dari nilai korelasi untuk item pernyataan ke variabel lain, cara lain untuk memenuhi uji validitas diskriminasi ditemukan dalam nilai pemuatan silang (Chin, 2010 dalam (Ghozali, 2015).

b. Reliabilitas

Kredibilitas umumnya didefinisikan sebagai serangkaian tes untuk menilai keandalan item pernyataan. Tes keandalan digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen pengukuran ketika mengukur konsep atau untuk mengukur konsistensi responden ketika menanggapi item deskripsi survei atau peralatan penelitian. Untuk menguji reliabilitas dapat dilakukan melalui *composite reliability*, suatu variabel dapat dikatakan reliabel ketika memiliki nilai *composite reliability* $\geq 0,7$ (Chin, 2010).

2. Model Struktural atau *Inner*

Model internal (Hubungan internal, model struktural, teori substantif) menjelaskan hubungan antara variabel potensial berdasarkan teori substantif. Model struktural dievaluasi menggunakan penggal R^2 dari variabel endogen, uji pengali Stone-Geisser Q^2 dari perkiraan ketinggian, uji-t, dan signifikansi koefisien parameter jalur struktural.

Evaluasi model menggunakan PLS dimulai dengan melihat kekuatan R^2 dari setiap variabel laten endogen. Interpretasi sama dengan interpretasi dalam regresi. R^2 Perubahan nilai pengali dapat digunakan untuk menilai efek variabel potensial ekstrinsik tertentu pada variabel potensial endogen (Chin, 2010 dalam (Ghozali, 2015).

Model parsial kuadrat (PLS) juga dievaluasi dengan melihat relevansi prediktif pengali Q^2 dari model konfigurasi serta melihat pengali R^2 . Q-square mengukur seberapa baik pengamatan dihasilkan oleh estimasi model dan parameter.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan pemodelan persamaan struktur model lengkap (SEM) analisis oleh SMART PLS 3.0. Dalam model yang lengkap, selain dari teori konfirmasi, pemodelan persamaan struktural juga menjelaskan apakah ada hubungan antara variabel potensial (Chin, 2010 dalam (Ghozali, 2015). Hipotesis diuji dengan melihat nilai koefisien jalur yang dihitung dalam uji model internal. Jika T Statistik lebih besar dari 1,96 (α 5%), hipotesis dikatakan telah diterima. Yaitu, jika T Statistik untuk setiap hipotesis lebih besar dari 1,96, itu dapat dinyatakan diterima atau dibuktikan.